

ABSTRAKSI

Dalam dunia ini ketidakpastian adalah suatu hal yang pasti. Adanya ketidakpastian menyebabkan muncul risiko. Ketidakpastian dan risiko memiliki hubungan yang erat, dimana apabila tingkat ketidakpastian tinggi maka risiko yang akan dihadapi juga tinggi. Semua badan usaha baik besar maupun kecil, di dalam segala aktivitasnya, pasti menghadapi risiko. Perbedaan yang ada diantara badan usaha tersebut hanya pada kadar risiko/tingkatan risiko yang dihadapi. Risiko berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu risiko dari dalam badan usaha (internal) maupun risiko dari luar badan usaha (eksternal). Risiko akan mempengaruhi pencapaian tujuan dari badan usaha.

Risiko bagi badan usaha dapat menjadi peluang maupun ancaman, tergantung dari reaksi badan usaha tersebut. Apabila badan usaha, dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan melakukan usaha untuk mengendalikannya maka risiko dapat menjadi peluang. Risiko yang sudah dikendalikan dapat dioptimalkan untuk menambah nilai badan usaha tersebut. Namun, apabila badan usaha tidak dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko yang ada dengan cepat dan tepat, maka risiko akan menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup badan usaha tersebut. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi badan usaha untuk terus mengelola risiko yang ada, demi kelangsungan badan usaha tersebut.

Risk management merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh berbagai badan usaha dalam mengatasi risiko dan ketidakpastian yang ada. *Risk management* akan membantu badan usaha untuk menjaga efektivitas operasional organisasi, dan menjamin bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya. Namun sayangnya, jumlah badan usaha yang sudah menerapkan *risk management* di Indonesia masih sedikit. Bank dan lembaga keuangan merupakan contoh badan usaha sudah menerapkan *risk management* sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Penerapan *risk management* dalam aktivitas penjualan di PT "I", yang merupakan distributor sepatu merek "S" diharapkan dapat membantu PT "I" untuk meningkatkan efektivitas aktivitas penjualan supaya dapat mencapai tujuan yang sudah dicita-citakan sebelumnya, yaitu menghasilkan profit semaksimal mungkin bagi pemilik. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori mengenai *internal control*, resiko dan *risk management*.